



## **PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG IMUNISASI DASAR**

Fitriyaningsih<sup>a\*</sup>, Yandri Ratu Sepeh<sup>b</sup>, Putry Ayu De Jesus<sup>c</sup>

<sup>a\*</sup>Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

<sup>b</sup>Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

<sup>c</sup>Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

<sup>a</sup>Email: [bidanfitriyaning12@gmail.com](mailto:bidanfitriyaning12@gmail.com)

<sup>b</sup>Email: [yandri.r.sepeh37@gmail.com](mailto:yandri.r.sepeh37@gmail.com)

<sup>c</sup>Email: [ayudejesus24@gmail.com](mailto:ayudejesus24@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada bayi dan anak dengan cara vaksin dimasukkan kedalam tubuh untuk merangsang dibuatnya antibody yang bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu, faktor pengetahuan dan sikap ibu berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan imunisasi pada bayi dan anak. **Tujuan:** Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar melalui pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. **Metode:** Peneliti ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan desain *one-group pre-post test design*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua balita di wilayah kerja Posyandu Sontoi dan Takin dengan jumlah sampel 120 responden dan menggunakan teknik *total sampling*, dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon* yang dilakukan terdapat nilai signifikan pengetahuan sebesar  $p=0,001$  dan sikap sebesar  $p=0,000$ . **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar melalui pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*.

**Kata Kunci :** *Booklet*, Imunisasi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu.

### **ABSTRACT**

**Background:** Immunization is an effort to increase the body's immunity in babies and children by inserting vaccines into the body to stimulate the production of antibodies aimed at preventing certain diseases. Maternal knowledge and attitudes play an important role in determining the success of immunization for infants and children. **Objective:** To determine the increase in parents' knowledge and attitudes about basic immunization through health education using *booklet* media. **Method:** This researcher is a *Quasi Experimental* study with a *one-group pre-post test design*, the population in this study is all parents of toddlers in the Sontoi and Takin integrated service post-work areas with a sample size of 120 respondents and using the *total sampling* technique method, analyzed using the *Wilcoxon* test. **Results:** The results of the *Wilcoxon* test showed that the significance value for knowledge was  $p=0.001$  and attitude was  $p=0.000$ . **Conclusion:** There is an increase in parents' knowledge and attitudes about basic immunization through health education using *booklet* media.

**Keywords:** *Booklet*, Immunization, Health Education, Mother's Knowledge, Mother's Attitude.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan bayi dalam mendapatkan lima jenis imunisasi dasar diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap sebagai landasan untuk mencapai komitmen internasional yaitu *Universal Child Immunization* (UCI), lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis HB0, satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB-Hib, empat dosis polio, dan satu dosis campak (Herawati & Cahyawati, 2023). Terdapat 2-3 juta kematian anak di dunia setiap tahunnya dapat dicegah dengan pemberian imunisasi, namun sebanyak 22,6 juta anak di seluruh dunia tidak terjangkau imunisasi rutin (Usman, 2021).

Menurut data dari *UNICEF* (2018) dalam (Yoselina et al., 2023) jumlah anak-anak yang kurang atau tidak divaksinasi di wilayah benua afrika menduduki peringkat pertama dengan jumlah 11,3 juta dari 19,4 juta anak. di Asia 6,5 juta anak yang kurang atau tidak divaksinasi. Dari 194 negara

anggota WHO 65 negara diantaranya memiliki cakupan imunisasi DPT di bawah target global 90% salah satunya adalah Indonesia. Menurut data WHO Di Asia Tenggara setiap tahunnya menempati urutan pertama kasus difteri di dunia pada tahun 2011-2019 Indonesia menduduki peringkat kedua dengan 3.203 kasus difteri setelah India dengan jumlah kasus difteri sebesar 18.350 (Hasanah et al., 2021). Selama 2018 sekitar 86% bayi di seluruh dunia (116,3 juta bayi) menerima tiga dosis vaksin difteri-tetanus-pertusis (DTP3), melindungi mereka dari penyakit serius dan cacat bahkan berakibat fatal WHO, 2018 dalam (Irawati, 2022).

Data Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa 32,9% bayi di Indonesia tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan 9,2% bayi tidak melakukan imunisasi, meningkat dari tahun 2013 yaitu 32,1%. Pada tahun 2020, cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional sebesar 83,3% (Apriana et

al., 2022). Angka ini belum memenuhi target Renstra tahun 2020 yaitu sebesar 92,9% (Arianggara et al., 2023). Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2020 merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap yang terendah dalam kurun waktu 2011 – 2020 sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19 (Putri et al., 2022). Sedangkan apabila dilihat menurut provinsi, terdapat 4 provinsi yang dapat mencapai target Renstra tahun 2020 yaitu Provinsi Bali 99,4%, Nusa Tenggara Barat 99,1%, Jawa Tengah 98,0%, Jawa Timur 97,3% (Fajriah et al., 2021).

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki capaian sebesar 74,3% dan tidak mencapai target renstra Riskesdas, 2018 dalam (Juwita et al., 2019). Persentase penduduk usia 0-59 bulan menurut pemberian imunisasi lengkap (persen) tahun 2017, 2019 dan 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut: pada tahun 2017 sebesar 34,51% dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 59,59%

dan pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 32,52% (BPS Prov. NTT, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memberikan imunisasi pada bayinya, seperti faktor pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi (Kaunang et al., 2016). Faktor pengetahuan dan sikap ibu berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan imunisasi (Tresna Putri et al., 2022). Pendidikan kesehatan adalah satu cara yang dapat dilakukan seorang perawat dalam memberikan pemahaman kepada orang tua selaku pengambil keputusan bagi anak tentang penyakit maupun tentang kesehatan anak (Yuliarti et al., 2022). Tujuan dari Pendidikan kesehatan yaitu berubahnya pengetahuan, sikap dan tingkah laku sehingga mampu berperan aktif dalam upaya terwujudnya derajat kesehatan yang optimal (Angela Vira, Maya Sari, 2022).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental*, penelitian ini menggunakan rancangan *one-group pre-post test design* (Hamdi & Jannah, 2020). Penelitian ini dilakukan di Posyandu Sontoi dan Takin pada bulan Mei - Juni tahun 2023, populasi

dalam penelitian ini adalah semua orang tua balita di wilayah kerja Posyandu Sontoi dan Takin, dengan jumlah sampel 120 responden dan di tentukan menggunakan teknik total sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji *wilcoxon* (Zaluchu, 2021).

## **HASIL**

### **1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan sikap orang tua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan**

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Variabel	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
Tingkat pengetahuan	Kurang	28	23.3	6	5
	Cukup	54	45	40	33.3
	Baik	38	31.7	74	61.7
Sikap	Negatif	62	51.7	52	43.3
	Positif	58	48.3	68	56.7

Tabel 1 menunjukkan dari 120 responden sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah 54 responden (45,0%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 74 responden (61,7%) setelah diberikan

pendidikan kesehatan. Sebagian besar responden mempunyai sikap negatif dengan jumlah 62 responden (51,7%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sebagian besar responden mempunyai sikap positif dengan jumlah 68 responden (56,7%) setelah diberikan pendidikan kesehatan.

## 2. Pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*

Tabel 2. Pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*

		Post Test Pengetahuan						Total	P Value	
		Kurang		Cukup		Baik				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
Pre Test Pengetahuan	Kurang	2	1.7%	0	0.0%	26	21.7%	28	23.3%	0,001
	Cukup	4	3.3%	2	1.7%	48	40.0%	54	45.0%	
	Baik	0	0.0%	38	31.7%	0	0.0%	38	31.7%	
Total		6	5.0%	40	33.3%	74	61.7%	120	100%	

Tabel 2 menunjukkan dari hasil uji *wilcoxon* yang dilakukan terdapat nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh pendidikan

kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin.

## 3. Sikap orang tua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*

Tabel 3. Sikap orang tua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*

		Post Test Sikap				Total	P Value	
		Negatif		Positif				
		f	%	f	%	f	%	
Pre Test Sikap	Negatif	10	16.7%	19	31.7%	29	48.3%	0,000
	Positif	16	26.7%	15	25.0%	31	51.7%	
Total		26	43.3%	34	56.7%	60	100%	

Tabel 3 menunjukkan dari hasil uji *wilcoxon* yang dilakukan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*

terhadap sikap orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap

**pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin**

Dari hasil analisis *Wilcoxon* yang dilakukan antara *pre test* dan *post test* tingkat pengetahuan didapatkan nilai signifikan sebesar  $p=0,001$  yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Nurfitri, 2022). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek (Hafid et al., 2017). Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab

pertanyaan "apa". Apabila pengetahuan mempunyai sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji obyek tertentu sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara umum, maka terbentuklah disiplin ilmu (Wibowo et al., 2020). Tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh besar terhadap pengetahuan, seseorang yang berpendidikan pengetahuannya akan berbeda dengan orang yang berpendidikan rendah (Rohmin, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eny Hastuti, dkk (2021) dengan judul pengaruh edukasi *booklet* imunisasi dasar terhadap pengetahuan dan sikap orang tua dimasa pandemi COVID-19 yang menyatakan edukasi media *booklet* sangat berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar (Hastuti et al., 2021). Penelitian serupa

yang dilakukan oleh Neneng Gia Defilza, dkk (2021) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan dengan whatsapp tentang imunisasi DPT dan kipi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang menyatakan terdapat pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan (Defilza et al., 2021). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, dkk (2018) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Lajer, Penawangan Kabupaten Grobogan yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar (Fitriani et al., 2018).

Peneliti berpendapat bahwa kurangnya pengetahuan responden tentang imunisasi dasar disebabkan oleh rendahnya pendidikan kesehatan yang

didapatkan oleh responden terkait dengan imunisasi dasar pada bayi dan balita, dimana pendidikan kesehatan hanya diberikan pada saat tertentu saja saat melakukan pemeriksaan bayi balita di posyandu. Hal ini terbukti pada saat melakukan *pre test* dan *post test* dimana hasil *pre test* sebagian besar responden hanya memiliki pengetahuan cukup terkait dengan imunisasi dasar dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dan dilakukan *post test* terdapat peningkatan pengetahuan responden terkait dengan imunisasi dasar pada bayi dan balita dimana sebagian besar pengetahuan responden ada dalam kategori baik.

Rendahnya pengetahuan responden juga dapat dikaitkan dengan pendidikan responden yang mana sebagian besar responden mempunyai pendidikan yang masih tergolong rendah yakni pendidikan SMP sehingga hal ini dapat

mempengaruhi pengetahuan responden terkait dengan imunisasi dasar dan juga sebagian besar responden tidak bekerja sehingga responden kurang mendapatkan informasi dari luar seperti tempat kerja terkait dengan imunisasi dasar.

## **2. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap sikap orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin**

Dari hasil analisis *Wilcoxon* yang dilakukan antara *pre test* dan *post test* sikap didapatkan nilai signifikan sebesar  $p=0,000$  yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap sikap orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin.

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal tertentu (objek tertentu) (Fauzia, 2022). Sikap menunjukkan penilaian, perasaan, serta tindakan terhadap suatu objek.

Sikap yang berbeda-beda terjadi karena adanya pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang sudah pernah dialami seseorang dalam suatu objek (Budiarti, 2019). Maka dari itu hasil sikap terhadap suatu objek ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima) (Prihatin & Sutrisno, 2022).

Menurut LL. Thursione yang dikutip oleh Abu Ahmadi menyatakan, sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi (Simanjuntak & Nurnisa, 2019). Objek psikologi ini meliputi: simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya (Mariana & Susanti, 2021). Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka (*like*) atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negatif terhadap objek psikologi bila ia tidak

suka (*dislike*) atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi (Wibowo et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eny Hastuti, dkk (2021) dengan judul pengaruh edukasi *booklet* imunisasi dasar terhadap pengetahuan dan sikap orang tua dimasa pandemi COVID-19 yang menyatakan edukasi media *booklet* sangat berpengaruh terhadap sikap orang tua tentang imunisasi dasar (Hastuti et al., 2021). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Neneng Gia Defilza, dkk (2021) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan dengan whatsapp tentang imunisasi DPT dan kipi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang menyatakan terdapat pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan terhadap sikap responden (Defilza et al., 2021). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyandini (2022)

dengan judul analisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi pada bayi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang menyatakan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi pada bayi terhadap sikap ibu di Posyandu Kutum Mekar wilayah kerja UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Palangka Raya (Widyandini et al., 2022).

Peneliti berpendapat bahwa responden yang mempunyai sikap negatif terhadap imunisasi dasar dikarenakan rendahnya pendidikan kesehatan yang di dapat dari tenaga kesehatan sehingga mempengaruhi responden dalam melakukan imunisasi dasar pada bayi dan balita mereka. Sikap responden dapat di pengaruhi dengan pendidikan kesehatan yang tepat dimana dapat dibuktikan pada penelitian ini dimana pada saat *pre test* menunjukkan bahwa sebagian besar

responden memiliki sikap negatif dan setelah diberikan pendidikan kesehatan hasil *post test* menunjukkan bahwa sebagian besar sikap responden meningkat menjadi positif. Pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang sehingga sangat disarankan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar pentingnya sosialisasi atau edukasi terkait dengan manfaat imunisasi dasar.

Sikap responden juga dapat dikaitkan dengan pendidikan responden yang mana sebagian besar responden mempunyai pendidikan yang masih tergolong rendah yakni pendidikan SMP sehingga hal ini dapat mempengaruhi sikap responden terkait dengan tindakan imunisasi dasar pada anak dan juga sebagian besar responden tidak bekerja sehingga responden kurang mendapatkan motivasi dari luar terkait dengan tindakan

melakukan imunisasi dasar pada bayi atau balita mereka.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar di Posyandu Sontoi dan Takin.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penelitian ini peneliti tidak lupa mengucapkan limpah terima kasih kepada institusi pendidikan Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, Kepala Puskesmas Nimasi dan bidan Desa Oenenu Selatan dan semua responden yang telah berpartisipasi dalam kelancaran proses penelitian ini. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan limpah terimakasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, kiranya Tuhan Yesus memberkati kita semuanya.

## REFERENSI

- Angela Vira, Maya Sari, S. A. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 1(2), 37–40.
- Apriana, R., Purnama, S., Sutandi, A., & Handayani. (2022). Tingkat pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan Di Puskesmas Kecamatan Tapos. *Jurnal of Nursing and Midwifery Sciences*, 1(1), 34–41.
- Arianggara, A. W., Pratiwi, F. H., & Tarigan, R. A. (2023). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), 18–27. <https://doi.org/10.33377/jkh.v7i1.148>
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.107>
- Defilza, N. G., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Whatsapp Tentang Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis dan Tetanus) dan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1116. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1714>
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>
- Fauzia, N. S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap Ibu terhadap Ketepatan Jadwal Imunisasi Dasar di PMB Bidan Eti Tahun 2022. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(12), 478–486. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i12.178>
- Fitriani, F., Susanti, M. M., & NM, D. F. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Lajer, Penawangan Kabupaten .... *Dunia D-lii* ....
- Hafid, W., Martini, S., & Devy, S. R. (2017). Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Konang Dan Geger. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 38–45.
- Hamdi, M., & Jannah, L. M. (2020). Metode Penelitian. *Universitas Terbuka*, 1–66.
- Hasanah, M. S., Lubis, A. D., & Syahleman, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.54411/jbc.v5i1.222>
- Hastuti Hastuti, E., Wahyunita, S., Rahayu, A., & Wahyudi, W. (2021). Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap

- Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 6(2), 312–321. <https://doi.org/10.36387/jiis.v6i2.736>
- Herawati, E., & Cahyawati, F. E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(2), 328–341.
- Irawati. (2022). Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(2), 205–210.
- Juwita, S., Andayani, H., Bakhtiar, B., Sofia, S., & Anidar, A. (2019). Hubungan Jumlah Pendapatan Keluarga dan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Pidie. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 2(4), 1–10.
- Kaunang, M. C., Rompas, S., & Bataha, Y. (2016). Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan Puskesmaskembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 4(1), 5–7.
- Mariana, S., & Susanti, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi 0 – 12 Bulan Di Puskesmas Talang Banjar Jambi. *MIDWIFERY HEALTH JOURNAL*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.52524/midwiferyhealthjournal.v6i1.47>
- Nurfitriya, B. (2022). Evaluasi Program Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Evaluasi Program Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. *Program Studi S1 Reguler Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia ABSTRAK*, December.
- Prihatin, H., & Sutrisno. (2022). Sikap Ibu Balita terhadap Imunisasi Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Gajah Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. *Journal Of Health Science Community*, 3(1), 15–18.
- Putri, L. T. D., Faturrahman, Y., & Maywati, S. (2022). Analisis Perilaku Ibu yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar pada Bayi(Kajian Teori Health Belief Model (HBM) di Desa Cipicung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Culamega Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 355–367.
- Rohmin, A. (2022). Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Masa Pandemi Covid-19 DI Puskesmas 23 Iilir. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 176–182. <https://doi.org/10.32763/juke.v15i2.448>
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Tresna Putri, L. D., Faturrahman, Y., Maywati, S., Kesehatan Masyarakat, J., & Ilmu Kesehatan, F. (2022). Analisis Perilaku Ibu Yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1).

- Usman, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuw Wilayah Kerja Puskesmas Batunyal. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 259–263.
- Wibowo, C. A., Ashila, U. S., Aditya, I. G. Y., Probo, A., Karima, S. W., Rino, S. A., Rosaningrum, J., Krisnayanti, N. W., Tanjung, N., Hutasuhut, M., & Sulistyarini, A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i1.21659>
- Widyandini, M., Melisa, M., Neneng, N., & Ahirta, D. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Imunisasi pada Bayi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 112–126. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3861>
- Yoselina, P., Neherta, M., Fajria, L., & Keperawatan, F. (2023). Pengalaman Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1), 1–12.
- Yuliarti, Y., Hakimi, M., Astuti, A. W., & Isnaeni, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Masa Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 121–129.
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>